

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Setelah mengikuti Praktik Kerja Profesi Apoteker di RSUD Dr. Soetomo pada periode Maret-Juni 2019 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelayanan kefarmasian di rumah sakit adalah bagian yang berkaitan dengan sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi pada dua aspek yaitu aspek manajemen pelayanan farmasi dan aspek pelayanan farmasi klinik yang terangkum dalam lingkup sepuluh kegiatan PPOSR (Pengelolaan dan Penggunaan Obat secara Rasional).
- b. Peran apoteker dalam manajerial salah satunya terletak pada proses pengelolaan perbekalan farmasi yang meliputi kegiatan pemilihan, perencanaan, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian.
- c. Peran apoteker dalam kegiatan farmasi klinik di rumah sakit adalah untuk meningkatkan derajat kesejahteraan pasien dengan didasari prinsip 6T1W, yaitu tepat indikasi, tepat jenis obat, tepat dosis, tepat rute pemberian, tepat lama pemberian, tepat kondisi pasien, dan waspada efek samping obat yang dilakukan guna menjamin tercapainya pelayanan kesehatan yang berbasis *patient safety*.

#### 4.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker di RSUD Dr. Soetomo pada periode Maret-Juni 2019 dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Selain mempelajari tentang pekerjaan kefarmasian baik dari aspek manajerial ataupun klinis, sebagai calon apoteker mahasiswa perlu melatih kemampuan untuk berkomunikasi dengan pasien maupun keluarga pasien dan menjalin kerja sama yang baik antar sejawat apoteker maupun dengan

tenaga kesehatan lain untuk menjalin kerjasama antar profesi kesehatan dalam hal pemakaian obat secara rasional.

- b. Guna mendukung fungsi pendidikan sekaligus menunjang pekerjaan kefarmasian di RSUD Dr. Soetomo, diperlukan adanya sumber daya manusia (apoteker) meliputi jumlah dan kinerja staf apoteker yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexeyev V. 1969. *Quantitative Analysis*. Moscow: MIR Publishers.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit*. Jakarta.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta
- Keenan, Charles W, Donal C. Kleinfelter, dan Jesse H. Wood. 1984. *Ilmu Kimia untuk Universitas Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Farmakope Indonesia, Edisi V*. Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2015. PERMENKES RI Nomor 10 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Khusus. Jakarta.
- Moechtar J. dan Darmawati A. 2011. *Modul kuliah Kimia Analisis : Analisis kualitatif senyawa anorganik*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Standard Prosedur Operasional, No dokumen 301/1/E02/07/116
- Titaley CR, Dibley MJ, Agho K, Roberts CL, Hall J. Determinants of neonatal mortality in Indonesia. *BMC Public Health* 2008;8:232-43.
- Underwood, AL.1992. *Analisis Kimia Kuantitatif. Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Vogel.1985. *Buku Teks Analisis Anorganik Kualitatif Makro dan Semimikro Edisi Kelima Bagian I*. Jakarta : Kalman Media Pustaka.
- WHO. Preterm birth. Fact sheet. Mediacentre